



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

UNESA
PTNBH
PILAT LAMBE ANGGUNAN

Pedoman

PROGRAM DOUBLE DEGREE

DIREKTORAT TRANSFORMASI PENDIDIKAN DAN
TEKNOLOGI PEMBELAJARAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

 dtptp@unesa.ac.id

 <https://dtptp.unesa.ac.id>

 dtptpunesa

2024

Pengarah : Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes

Penanggungjawab : Prof. Dr. Madlazim, M.Si.
Prof. Dr. Fida Rachmadiarti, M.Kes.

Penyusun : Ika Diah Candra A. S.E., M.Com, CMA
Heni Purwa Pamungkas, S.Pd., M.Pd
Mukhayyarotun Niswati R.J S.Pd., M.Pd
Aulia Putri Srie Wardani S.Gz., M.Sc
Ricky Setiawan, S.Pd.SD., M.Ed
Nastiti Aryudaningrum, S.Tr.Keb., M.Keb
Kanya Catya, S.T., M.A.
Gde Agus Yudha P. A, S.T., M.T.
Lena Citra Manggalasari M.A
Sueb S.Pd., M.Pd
Vania Ardelia, M.Sc.
Nastiti Aryudaningrum, S.Tr.Keb., M.Keb

KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan program *Double Degree* dalam proses pembelajaran di Pendidikan Tinggi merupakan bentuk implementasi dari pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu yang perlu menjadi prioritas utama untuk mencetak lulusan yang berkualitas dan dapat bersaing dengan kancah global. Perkembangan pendidikan di zaman ini yang sangat pesat juga menjadi alasan Universitas Negeri Surabaya harus menjadi pionir dan satu Langkah didepan dalam perkembangan tersebut. Tuntutan ini juga harus mengacu pada Visi Universitas Negeri Surabaya yaitu Unggul dalam Kependidikan Kukuh dalam Keilmuan.

Beberapa proses pengembangan dan penjaminan mutu dalam kegiatan pembelajaran telah dilakukan, dimana salah satu proses pembelajaran yang dilakukan adalah inisiasi penyelenggaraan International Track agar dapat berjalan sesuai dengan ketentuan. Pedoman Program *Double Degree* Universitas Negeri Surabaya dapat digunakan sebagaimana mestinya. Dalam pelaksanaan dan perkembangannya dokumen ini dapat direvisi sesuai dengan kebutuhan Universitas Negeri Surabaya maka dari itu saran untuk perbaikan kedepannya sangat kami harapkan.

Pengembangan pedoman ini untuk tahun 2023, perubahan akan mungkin dilakukan seiring dengan perubahan pola pengembangan *Double Degree* Program di Universitas Negeri Surabaya. Demikian pengantar ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih

Surabaya, Mei 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1 Rasional.....	2
1.2 Dasar Hukum.....	3
1.3 Latar Belakang.....	4
1.4 Definisi Istilah.....	4
1.5 Tujuan	5
BAB II PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN, BEBAN STUDI, DAN KURIKULUM PROGRAM <i>DOUBLE DEGREE</i>	6
2.1 Batasan Program <i>Double Degree</i>	6
2.2 Beban Studi	7
2.3 Peserta Didik	8
2.4 Pendaftaran.....	9
2.5 Pembiayaan.....	9
2.6 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	9
2.7 Capaian Pembelajaran dan Struktur Kurikulum Prodi <i>Double Degree</i>	10
2.8 Struktur Kurikulum.....	10
BAB III BATASAN <i>DOUBLE DEGREE</i>	15
3.1 Hakikat <i>Double Degree</i>	15
3.2 Administrasi dan Pembiayaan Program <i>Double Degree</i> di Unesa.....	15
3.3 Sistem rekrutmen mahasiswa <i>Double Degree</i>	15
3.4 Sistem Pembelajaran.....	16
3.5 Output Pembelajaran.....	16
3.6 Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran.....	16
3.7 Monitoring dan Evaluasi Keberhasilan Studi.....	17
3.8 Gagal Studi Dan Sanksi Akademik	17
3.9 Pengelolaan Program <i>Double Degree</i>	18
3.9 Perkuliahan, Pembimbingan, Penelitian dan Publikasi	18
4.1 Dosen Pengampu <i>Double Degree</i> Program.....	20
4.2 Tenaga Kependidikan	20
BAB V STANDAR PERKULIAHAN <i>DOUBLE DEGREE</i>	21
5.1. Proses dan Bentuk Pembelajaran	21
5.2. Pola Pelaksanaan <i>Double Degree</i>	22
BAB VI SARANA DAN PRASARANA.....	32
BAB VII LULUSAN	33
7.1 Persyaratan Lulusan	33
BAB VIII PENJAMINAN MUTU <i>DOUBLE DEGREE</i>	34
8.1 Standar Mutu Program <i>Double Degree</i>	34

8.2 Monitoring dan Evaluasi	34
8.3 Monitoring dan Evaluasi Proses Penerimaan Mahasiswa Baru Prosedur dalam monitoring dan evaluasi proses.....	37
8.4 Monitoring dan Evaluasi Proses dan Penilaian Pembelajaran Prosedur Kerja.....	37
BAB IX PENUTUP	39
9.1 Kesimpulan.....	39
9.2 Saran	39
REFRENSI.....	41

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Rasional

Penyelenggaraan program *Double Degree* dalam proses pembelajaran di Pendidikan Tinggi merupakan bentuk implementasi dari pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu yang perlu menjadi prioritas utama untuk mencetak lulusan yang berkualitas dan dapat bersaing dengan kancah global. Perkembangan pendidikan di era society 5.0 yang sangat pesat juga menjadi alasan Universitas Negeri Surabaya harus menjadi pionir dan satu Langkah didepan dalam perkembangan tersebut. Tuntutan ini juga harus mengacu pada Visi Universitas Negeri Surabaya yaitu **Universitas Entrepreneurial Kelas Dunia Berbasis Inovasi. Kelas dunia dimaksudkan memiliki mutu seperti mutu perguruan tinggi yang bereputasi internasional.** Sejalan dengan visi tersebut, Civitas akademik Universitas Negeri Surabaya harus mampu mengembangkan diri untuk mampu bersaing dan berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain di era global dan internasional saat ini. Agar dapat unggul dan direkognisi secara global di era saat ini. Tuntutan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter dan mampu bersaing dalam kebutuhan pasar kerja global. Hal ini juga sejalan dengan Rencana Strategis Bisnis untuk Internasionalisasi Unesa tahun 2021-2025 yaitu mampu menjadi **Global Regional Teaching University.**

Selanjutnya, agar dapat menjadi perguruan tinggi yang direkognisi dalam kancah regional, beberapa program strategis internasionalisasi dilakukan oleh Unesa, salah satunya adalah penyelenggaraan program *Double Degree* oleh Program Studi. Tujuan *Double Degree* tersebut adalah membekali mahasiswa untuk memiliki capaian pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja di dunia global, serta menjadi wadah bagi dosen/pegawai untuk melakukan peningkatan kualitas dan kompetensi kerja secara internasional. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, secara khusus Pasal 50 Ayat 3 berbunyi bahwa Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional. Standar program *Double Degree* yang diharapkan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan, Kurikulum, Proses Belajar Mengajar, SDM, Fasilitas, Manajemen, Pembiayaan, dan Penilaian Standar Internasional.

Salah satu langkah internasionalisasi yang dilakukan Universitas Negeri Surabaya adalah dengan **Rintisan penyelenggaraan International Track (R-IUP).** Pada semester genap tahun

ajaran 2023/2024, Unesa telah memiliki 44 program studi dengan R-IUP, sehingga diharapkan setiap Fakultas dan Program Studi selingkung Universitas Negeri Surabaya nantinya akan memiliki Program *Double Degree* baik di jenjang sarjana (3+1), (2+2), (2+1+1+1) dan magister (1+1). Sebagai langkah awal inisiasi, penyelenggaraan program *Double Degree* diprioritaskan pada program studi yang telah/sedang akreditasi Internasional, dengan pengajuan naskah akademik ke Senat Akademik Universitas.

1.2 Dasar Hukum

- (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
- (3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;
- (4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- (5) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014
- (6) Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- (7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 139 Tahun 2014 Tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi;
- (8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
- (9) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
- (10) Statuta Universitas Negeri Surabaya 2015.
- (11) Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan Program *Double Degree* UNESA Nomor 35 Tahun 2024.
- (12) Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 100/E/KPT/2023 tentang Pedoman Kerja Sama Perguruan Tinggi dalam penyelenggaraan Pendidikan Bergelar.

1.3 Latar Belakang

Universitas Negeri Surabaya telah melakukan berbagai macam upaya untuk mengembangkan diri menjadi Perguruan Tinggi yang berkarakter dan unggul dalam bidang pendidikan dan non pendidikan. Unesa memiliki delapan fakultas dengan program studi strata satu yang berfokus pada bidang Ilmu Kependidikan, Ilmu Sosial dan Hukum, Matematika dan IPA, Teknik, Ilmu Keolahragaan, dan Ekonomi Bisnis.

Perkembangan pendidikan saat ini menjadikan alasan bagi Universitas Negeri Surabaya untuk mengambil langkah agar lulusan dapat bersaing dalam kancah internasional. Hal ini sejalan juga dengan visi dan misi Unesa. Untuk mendapatkan rekognisi dalam kancah regional dan global, beberapa program strategis internasional perlu dilakukan oleh Unesa. Penyelenggaraan Program *Double Degree* merupakan bentuk implementasi pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu untuk mencetak lulusan yang berkualitas dan dapat berdaya saing global.

Program *Double Degree* ini diharapkan dapat berkontribusi dalam melaksanakan kegiatan internasional baik dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan kerja sama nasional dan internasional untuk menuju Unesa yang di rekognisi dalam kancah dunia. Oleh sebab itu, Pedoman Penyelenggaraan International Track di lingkungan Unesa diperlukan agar program International Track berjalan dengan baik sesuai dengan visi dan misi Unesa.

1.4 Definisi Istilah

Lembaga mitra adalah lembaga yang berada di Luar Negeri, yang dapat berbentuk perusahaan nasional, multinasional, organisasi nirlaba kelas dunia, organisasi multilateral, *non-government organisation* (NGO) ditandai dengan adanya nota kesepahaman (Memorandum of Understanding – MOU) dengan UNESA, dalam melaksanakan program *Double Degree*.

Perguruan tinggi mitra adalah perguruan tinggi di luar negeri, ditandai dengan adanya nota kesepahaman (Memorandum of Understanding – MOU) dengan UNESA, dalam melaksanakan program *Double Degree*.

Monitoring adalah kegiatan pengumpulan informasi atau data tentang kemajuan pelaksanaan program *Double Degree* secara terus menerus, dan membandingkannya dengan perencanaan yang dibuat atau direncanakan.

Evaluasi adalah kegiatan tindak lanjut dari monitoring yang terdiri dari analisis, sintesis, dan penarikan kesimpulan termasuk identifikasi permasalahan dan kendala yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan program *Double Degree* yang sesuai dengan perencanaan, dan juga untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan bagi tindak lanjut pengembangan program *Double Degree*.

Capaian Pembelajaran Lulusan yang selanjutnya disingkat CPL Prodi adalah kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan keterampilan khusus.

Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disingkat dengan RPS adalah Perencanaan proses pembelajaran selama satu semester yang disusun oleh pengampu mata kuliah dalam kelompok bidang ilmu.

Surat Keterangan Pendamping Ijazah yang selanjutnya disingkat SKPI atau Diploma Supplement adalah dokumen yang memuat informasi tentang pemenuhan kompetensi lulusan dalam suatu Program Pendidikan Tinggi.

1.5 Tujuan

Visi *Double Degree*

Menghasilkan lulusan yang tangguh, adaptif dan inovatif yang berbasis kewirausahaan dan berdaya saing global.

Misi *Double Degree*

- 1 Menyelenggarakan layanan pendidikan bertaraf internasional untuk menghasilkan sarjana pendidikan dan non pendidikan yang tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat dan berbasis kewirausahaan (TANGKAAS REK).
- 2 Menciptakan suasana akademik berwawasan lingkungan, berjiwa wirausaha, dan berdaya saing global.
- 3 Membangun jejaring kerja sama yang saling menguntungkan dengan stakeholder baik di dalam maupun di luar negeri untuk meningkatkan mutu dan pencitraan Universitas Negeri Surabaya

BAB II

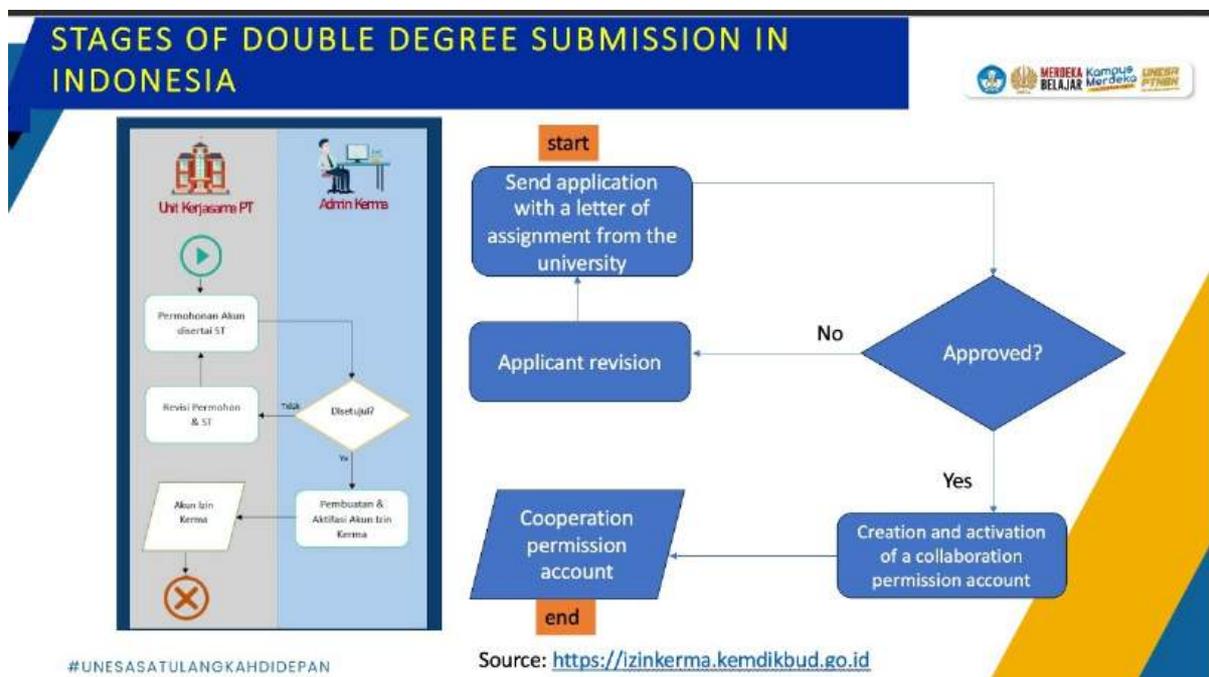
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN, BEBAN STUDI, DAN KURIKULUM PROGRAM *DOUBLE DEGREE*

2.1 Batasan Program *Double Degree*

- A. Program Pendidikan Double Degree adalah program pendidikan yang memberikan 2 (dua) ijazah, dari Universitas Negeri Surabaya dan perguruan tinggi di luar negeri yang menjadi mitra Universitas Negeri Surabaya, bagi mahasiswa yang telah memenuhi syarat.
- B. Program Double Degree diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut (Kepdirjen Nomor 100/E/KPT/2023):
 - a. Program Gelar Ganda Reguler dilakukan oleh 2 (dua) PT pada prodi yang berbeda dengan jenjang kualifikasi yang sama untuk menghasilkan 2 (dua) gelar (degree) yang merupakan pengakuan atas hasil pendidikan program Sarjana, magister, atau Doktor (Kepdirjen Nomor 100/E/KPT/2023);
 - b. Program Gelar Ganda Reguler dapat dilaksanakan apabila prodi yang bekerja sama memiliki kesamaan mata kuliah 40% - 60% mata kuliah yang sama (Kepdirjen Nomor 100/E/KPT/2023);
 - c. Bahan studi yang wajib diambil oleh mahasiswa peserta program Gelar Ganda Reguler pada PT yang bermitra, serta hak cipta atas kurikulum, hak atas kekayaan intelektual (HKI), legalisasi ijazah, dan hal lain yang bersifat fundamental wajib dituangkan dalam perjanjian kerja sama dan wajib mematuhi aturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan di negara PTLN (Kepdirjen Nomor 100/E/KPT/2023);
 - d. Mahasiswa peserta Program Gelar Ganda Reguler harus telah menempuh paling sedikit 1 (satu) semester di Prodi-Pengusul, dengan IPK minimum 3,51.
 - e. Mahasiswa peserta program Gelar Ganda Reguler harus menyelesaikan
 1. minimum 50% dari beban sks yang tidak sama pada prodi di PT- Pengusul;
 2. minimum 25% dari beban sks yang sama pada prodi di PT-Pengusul;
 3. minimum 25% dari beban sks yang sama PT-Mitra; dan
 4. minimum 50% beban sks yang tidak sama pada PT-Mitra,
 - g. Lulusan Program Gelar Ganda Reguler dapat memperoleh 2 (dua) gelar
 - h. dengan 2 (dua) ijazah yang diterbitkan oleh PT-Pengusul dan PT-Mitra untuk 1 (satu) jenjang kualifikasi yang sama untuk jenis prodi yang berbeda.

- j. Dua ijazah dari 2 (dua) gelar yang diperoleh tersebut ditandatangani oleh pimpinan PT masing-masing; dan
- g. Program Double Degree dapat mengajukan naskah akademik, MoA dengan Kampus Partner ke Senat Akademik Universitas untuk mendapatkan persetujuan.
- h. Program Double Degree yang mendapatkan persetujuan universitas, dapat mengajukan permohonan ijin ke Menteri Pendidikan Nasional melalui Surat Dirjen DIKTI Kemdikbudristek.
- i. Program Double Degree yang sudah mendapatkan ijin dari Mendiknas melalui Surat Dirjen Dikti Kemdikbudristek, memperkuat pendirian dengan SK Rektor.
- j. Perguruan Tinggi Luar Negeri (PTLN) yang melakukan Program Gelar Ganda dengan UNESA wajib terakreditasi atau ada pengakuan di negaranya.
- k. penyelenggaraannya sesuai dengan kalender akademik UNESA yang ditetapkan oleh Rektor;
- l. akreditasi program studi sarjana, program studi magister, dan program studi doktor paling rendah Baik Sekali atau yang sudah terakreditasi internasional;
- k. Proposal usulan pengajuan *double degree* terdapat di Lampiran 1 pedoman ini atau melalui link:

https://drive.google.com/file/d/1Bu8nxjir24IrPSxu3J3ASjG_jGjkXCiN/view.



2.2 Beban Studi

Beban studi pada masing-masing jenjang pada Program Double Degree sebagai berikut:

- (1) paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) SKS pada program sarjana yang ditempuh di Universitas Negeri Surabaya dan perguruan tinggi di luar negeri yang menjadi mitra;
- (2) sebanyak 54-72 (lima puluh empat sampai tujuh puluh dua) SKS pada program magister yang ditempuh di Universitas Negeri Surabaya dan perguruan tinggi di luar negeri yang menjadi mitra;
- (3) sebanyak 54-72 (lima puluh empat sampai tujuh puluh dua) SKS pada program doktor yang ditempuh di Universitas Negeri Surabaya dan perguruan tinggi di luar negeri yang menjadi mitra.

2.3 Peserta Didik

1. Peserta didik untuk Program Pendidikan Double Degree adalah anggota masyarakat yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada program Sarjana, Magister, atau Doktor di Universitas Negeri Surabaya.
2. Calon mahasiswa harus mengikuti dan lulus seleksi sebagai peserta didik pada Program Pendidikan Double Degree.
3. Sistem seleksi yang memuat persyaratan, tata cara dan syarat kelulusan, dan perguruan tinggi di luar negeri yang menjadi mitra ditetapkan oleh Rektor.
4. Mahasiswa Program Pendidikan Double Degree harus menempuh kurikulum yang telah ditetapkan oleh program studi pada jenjang yang dipilih di Universitas Negeri Surabaya dan di perguruan tinggi di luar negeri yang menjadi mitra.
5. Pimpinan fakultas/program mengusulkan kepada Rektor mengenai syarat-syarat dan kurikulum pendidikan yang harus diselesaikan di Universitas Negeri Surabaya sebelum mahasiswa diijinkan menempuh pendidikan pada program studi yang sesuai di perguruan tinggi di luar negeri yang menjadi mitra.
6. Mahasiswa wajib lolos persyaratan akademik, dan/atau administratif yang ditetapkan oleh perguruan tinggi yang menjadi mitra.
7. Untuk mendapatkan 2 (dua) ijazah, mahasiswa wajib lulus semua kewajiban akademik dan menyelesaikan syarat administrasi pada jenjang pendidikan yang dipilih pada Program Pendidikan Double Degree yang ditetapkan oleh Universitas Negeri Surabaya dan perguruan tinggi di luar negeri yang menjadi mitra.

2.4 Pendaftaran

1. Melakukan pendaftaran melalui sistem Admisi Unesa dengan melengkapi dokumen yang dipersyaratkan, sebagai berikut:
2. Transkrip nilai.
3. Surat keterangan aktif sebagai mahasiswa.
4. Ijazah SMA,
5. Sertifikat TOEFL/IELTS/Bahasa asing lain,
6. Rekomendasi dari dosen penasehat akademik satu dosen atau calon dosen pembimbing karya akhir.
7. Surat pernyataan mampu secara finansial untuk mengikuti Program Double Degree.
8. Mengikuti proses seleksi yang dilakukan oleh UNESA dan PT Mitra.
9. Mengikuti persiapan atau pembekalan keberangkatan.

2.5 Pembiayaan

1. Seluruh biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan Program Double Degree ditanggung oleh dua pihak dengan berbagai skema pembiayaan, biaya sendiri maupun beasiswa dari berbagai pihak (donor). Pembiayaan di perguruan tinggi mitra akan berbeda-beda, menyesuaikan peraturan dan living cost di negara tersebut.
2. Mahasiswa yang mengikuti Program Double Degree dibebaskan dari pembayaran UKT di Unesa selama mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi mitra.

2.6 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

1. Capaian pembelajaran International Track Program Sarjana meliputi:
 - a. penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;
 - b. kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;
 - c. pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan
 - d. kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Keempat cakupan kompetensi tersebut dirumuskan dengan mengacu pada KKNI, Standar Nasional Pendidikan (SNP), asosiasi prodi dan profesi serta visi Prodi. Komponen ini juga memuat informasi tentang Profil Lulusan program studi.

2. CPL program studi harus memperhatikan standar yang ditentukan lembaga akreditasi internasional (yang akan dan sudah terakreditasi internasional).

2.7 Capaian Pembelajaran dan Struktur Kurikulum Prodi *Double Degree*

Berdasarkan pedoman pengembangan, implementasi dan evaluasi kurikulum UNESA, capaian pembelajaran dan struktur kurikulum prodi *Double Degree* sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Lulusan S-1, S-2 dan S-3 Program *Double Degree*

No	Komponen CPL	No	Capaian Pembelajaran
1	Ditetapkan UNESA	1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya.
		2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan.
		3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan.
		4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
	Ditetapkan Prodi	Dirumuskan Unit Pengelola Prodi atau Prodi mengacu pada kompetensi utama lulusan Prodi (Pasal 9 Permendikburistek Nomor 53 Tahun 2023), asosiasi Prodi, dan kekhasan Prodi UNESA.

2.8 Struktur Kurikulum

Berikut adalah contoh struktur kurikulum *Double Degree* Program S1 (Sarjana) dengan skema 3+1 (3 tahun di kampus asal, 1 tahun di kampus mitra) adalah sebagai berikut:

No.	Course Code	Course Name	SKS	Lecturer
Semester 1				

1		Agama	2	UNESA
2		Pancasila	2	UNESA
3		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
4		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
5		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
6		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
7		Mata kuliah keprodian	4	UNESA
Sub Total SKS			20	
Semester 2				
No.	Course Code	Course Name	SKS	Lecturer
1		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
2		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
3	MKWK	Bahasa Indonesia	2	UNESA
4	MKWK	Kewarganegaraan	2	UNESA
5	MKWK	Mata kuliah keprodian	2	UNESA
6		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
7		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
8		Mata kuliah keprodian	2	UNESA
Sub Total SKS			20	
Semester 3				
No.	Course Code	Course Name	SKS	Lecturer
1		Pendidikan Jasmani dan Kebugaran	2	UNESA
2		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
3		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
4		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
5		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
6		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
7		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
Sub Total SKS			20	
Semester 4				
No.	Course Code	Course Name	SKS	Lecturer
1		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
2		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
3		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
4		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
5		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
6		Mata kuliah keprodian	3	UNESA

7		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
Sub Total SKS			21	
Semester 5				
No.	Course Code	Course Name	SKS	Lecturer
1		Magang-Perencanaan Program	2	UNESA
2		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
3		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
4		Mata kuliah keprodian	4	UNESA
5		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
6		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
7		Magang-Evaluasi Program	2	UNESA
		Literasi digital	2	UNESA
		Bahasa Inggris	2	UNESA
Sub Total SKS			24	
Semester 6				
No.	Course Code	Course Name	SKS	Lecturer
1		Perencanaan-Studi Independen	2	UNESA
2		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
3		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
4		Mata kuliah keprodian	4	UNESA
5		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
6		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
7		Evaluasi-Studi Independen	2	UNESA
Sub Total SKS			20	
Semester 7				
No.	Course Code	Course Name	SKS	Lecturer
1		Mata kuliah keprodian	3	KAMPUS PARTNER
2		Mata kuliah keprodian	3	KAMPUS PARTNER
4		Mata kuliah keprodian	2	KAMPUS PARTNER
5		Mata kuliah keprodian	3	KAMPUS PARTNER
6		Seminar Proposal Tugas Akhir	2	KAMPUS PARTNER
Sub Total SKS			15	
Semester 8				
No.	Course Code	Course Name	SKS	Lecturer
1		Tugas Akhir	4	KAMPUS PARTNER
Sub Total SKS			4	
		TOTAL SKS SARJANA	144	

MATA KULIAH PILIHAN				
1		Mata kuliah keprodian	2	UNESA
2		Mata kuliah keprodian	2	UNESA
3		Mata kuliah keprodian	2	UNESA
4		Mata kuliah keprodian	2	UNESA
5		Mata kuliah keprodian	2	UNESA
6		Mata kuliah keprodian	2	UNESA
7		Mata kuliah keprodian	2	UNESA
8		Mata kuliah keprodian	2	UNESA
9		Mata kuliah keprodian	2	UNESA
10		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
		Total	144	

Sedangkan berikut adalah contoh struktur kurikulum S2 (Master) dengan skema 1+1 (1 tahun di kampus asal+ 1 tahun di kampus mitra) dibawah ini:

No.	Code	Course Name	SKS	Lecturer
Semester 1				
1		Filsafat Ilmu	2	UNESA
2		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
3		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
4		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
Sub Total SKS			11	
Semester 2				
No.	Code	Course Name	SKS	Lecturer
1		Metodologi Penelitian	3	UNESA
2		Pengembangan instrumen penelitian	2	UNESA
3		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
4		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
5		Mata kuliah keprodian	3	UNESA
Sub Total SKS			14	
Semester 3				
No.	Code	Course Name	SKS	Lecturer
1		Mata kuliah keprodian	3	KAMPUS PARTNER
2		Mata kuliah keprodian	3	KAMPUS PARTNER
3		Mata kuliah keprodian	3	KAMPUS PARTNER
4		Mata kuliah keprodian	3	KAMPUS PARTNER
5		Mata kuliah keprodian	2	KAMPUS PARTNER
Sub Total SKS			14	

Semester 4				
1		Seminar Hasil penelitian	2	KAMPUS PARTNER
2		Publikasi	4	KAMPUS PARTNER
3		Tugas Akhir	7	KAMPUS PARTNER
			15	
		TOTAL SKS	54	

BAB III

BATASAN *DOUBLE DEGREE*

3.1 Hakikat *Double Degree*

Program Pendidikan *Double Degree* adalah program pendidikan yang memberikan 2 (dua) ijazah, dari Universitas Negeri Surabaya dan perguruan tinggi di luar negeri yang menjadi mitra Universitas Negeri Surabaya, bagi mahasiswa yang telah memenuhi syarat.

3.2 Administrasi dan Pembiayaan Program *Double Degree* di Unesa

1. Selama menempuh kegiatan akademik wajib di Universitas Negeri Surabaya, mahasiswa harus tercatat sebagai mahasiswa aktif pada program studi pada jenjang yang dipilih yang menyelenggarakan Program Pendidikan *Double Degree*.
2. Selama menempuh kegiatan akademik wajib di perguruan tinggi lain di luar negeri yang menjadi mitra Universitas Negeri Surabaya, mahasiswa harus tercatat sebagai mahasiswa aktif pada program studi yang telah ditetapkan.
3. Segala konsekuensi administrasi akademik sebagai akibat keikutsertaan dalam Program Pendidikan *Double Degree* sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa.

Mahasiswa wajib melunasi semua bentuk kewajiban pembayaran yang terkait dengan Program Pendidikan *Double Degree* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- a. Ijazah dari 2 (dua) program studi di Universitas Negeri Surabaya dan perguruan tinggi lain di luar negeri yang menjadi mitra diberikan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan semua kurikulum Program Pendidikan *Double Degree* pada jenjang yang dipilih secara sah dan sesuai ketentuan.
- b. Sebutan Gelar dari perguruan tinggi lain di luar negeri yang menjadi mitra mengikuti tata aturan sebutan yang diberlakukan oleh perguruan tinggi tersebut.

3.3 Sistem rekrutmen mahasiswa *Double Degree*

Penerimaan Program *Double Degree* dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Penetapan mahasiswa yang diterima pada program *Double Degree* berdasarkan hasil seleksi oleh tim seleksi Program *Double Degree*.
- b. Pengumuman mahasiswa yang diterima pada Program *Double Degree* dilaksanakan di akhir semester pendaftaran program.

- c. Mahasiswa yang diterima pada Program *Double Degree* melakukan registrasi pada Program *Double Degree* dan melakukan pengisian KRS sesuai Program *Double Degree* yang dipilih.

3.4 Sistem Pembelajaran

Kurikulum untuk *Double Degree* menggunakan kurikulum yang berbeda dengan kelas reguler yang dirumuskan dengan tim kurikulum kampus partner. Khusus matakuliah MKWK, bahasa pengantar perkuliahan adalah Bahasa Indonesia 100%. Lebih lanjut, materi ajar dan buku referensi tersedia dalam Bahasa Inggris. Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan perkuliahan dilakukan pada minggu ke-9 atau minggu ke-10.

3.5 Output Pembelajaran

Beberapa output pembelajaran yang dapat dipertimbangkan dan didiskusikan:

1. Dengan penerapan English as Medium of Instruction (EMI) dalam proses perkuliahan di International Track, diharapkan output matakuliah (pemberian dan pengumpulan tugas ke/dari mahasiswa) dalam Bahasa Inggris.
2. Output evaluasi berupa UTS dan UAS pada *Double Degree* dilaksanakan dengan bahasa pengantar Bahasa Inggris.
2. Dihadirkannya Visiting Lecturer dari universitas luar negeri yang turut andil dalam memberikan output nilai kepada mahasiswa di program *Double Degree*.

3.6 Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran

Penilaian atas pelaksanaan pembelajaran di UNESA mengacu pada peraturan akademik yang berlaku. Penilaian atas pelaksanaan pembelajaran *Double Degree* memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Penilaian yang diterapkan mencakup: prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel dan transparan, dan memenuhi prosedur yang jelas,
2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa minimal dilakukan 4 (empat) kali dalam satu semester,
3. Penilaian dilakukan dengan cara mengukur kemampuan mahasiswa sesuai dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah,
4. Penilaian atas pelaksanaan pembelajaran di perguruan tinggi/lembaga mitra mengikuti peraturan yang berlaku di perguruan tinggi/lembaga mitra,

5. Mahasiswa memperoleh umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan tentang penilaian kemampuannya baik di UNESA maupun di perguruan tinggi/ lembaga mitra, serta mendapat arahan yang jelas dalam rangka mendukung usaha untuk memperbaiki dan mengembangkan diri,
6. Prodi mempunyai standard alih nilai dan alih kredit atas pelaksanaan pembelajaran di perguruan tinggi/lembaga mitra,
7. Kemampuan atas pengalaman internasional mahasiswa termuat dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI),
8. Program studi melakukan monitoring dan evaluasi atas perkembangan studi mahasiswa, yang berisi perkembangan kemampuan dari proses dan hasil belajar, dan aspek non akademik lainnya,
9. Hasil evaluasi tiap mahasiswa disampaikan secara periodik untuk bisa digunakan sebagai umpan balik dalam memperbaiki cara belajar dalam meraih CPL,
10. Evaluasi batas waktu studi mengikuti peraturan akademik program reguler.

3.7 Monitoring dan Evaluasi Keberhasilan Studi

1. Monitoring dan evaluasi keberhasilan studi pada Program *Double Degree* dilaksanakan mengikuti ketentuan sebagai berikut:
2. Koordinator Program Studi melaksanakan monitoring dan evaluasi keberhasilan studi Program *Double Degree*; monitoring dan evaluasi keberhasilan studi mahasiswa meliputi:
a. capaian sks; b. masa studi; dan c. IPK.
3. Mahasiswa Program *Double Degree* tidak diperkenankan mengajukan cuti selama mengikuti Program *Double Degree*.

3.8 Gagal Studi Dan Sanksi Akademik

- (1) Mahasiswa dinyatakan gagal studi mengikuti Program *Double Degree* apabila:
- a. melakukan cuti akademik selama mengikuti Program *Double Degree*;
 - b. tidak memenuhi hasil evaluasi kemajuan belajar;
 - c. tidak dapat menyelesaikan studi sesuai waktu yang ditetapkan; atau
 - d. melakukan pelanggaran etika akademik;

(2) mahasiswa yang dinyatakan gagal studi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat melanjutkan studi pada program reguler dengan ketentuan sks yang pernah diambil mahasiswa selama Program Double Degree dapat diakui melalui mekanisme transfer kredit oleh Tim Transfer Kredit.

(3) ketentuan sanksi akademik lainnya pada program Double Degree mengikuti ketentuan penyelenggaraan akademik UNESA.

3.9 Pengelolaan Program *Double Degree*

1. Prodi menetapkan dokumen kurikulum dan RPS dalam bahasa Inggris, yang diunggah dalam laman resmi Prodi,
2. Prodi melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPS,
3. Prodi melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran secara berkala,
4. Prodi mengendalikan pelaksanaan proses pembelajaran, dan melaporkan hasil pembelajaran mahasiswa kepada orang tua/wali setiap semester,
5. Prodi melakukan peningkatan atas hasil monitoring dan pembelajaran,
6. Kantor Penjaminan Mutu melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran secara berkala, melalui tim penjaminan mutu Fakultas dan Departemen.

3.9 Perkuliahan, Pembimbingan, Penelitian dan Publikasi

Pelaksanaan perkuliahan pada Program Double Degree dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

(1) mahasiswa Program Double Degree mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Surabaya dan mitra perguruan tinggi luar negeri untuk memenuhi standar kualifikasi pada masing-masing jenjang.

(2) kegiatan perkuliahan Program Double Degree mengikuti aturan kegiatan perkuliahan yang ditetapkan pada program reguler pada masing-masing jenjang.

(3) Pembimbingan pada Program Double Degree dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

(1) pembimbingan mahasiswa Program Double Degree Cepat terdiri atas:

- a. pembimbingan rencana studi;
- b. pembimbingan tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi/skripsi/tesis/ disertasi; dan
- c. pembimbingan publikasi ilmiah mahasiswa;

(2) pembimbingan rencana studi Program Double Degree sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dilakukan oleh Dosen Penasihat Akademik di Universitas Negeri Surabaya atau mitra luar negeri perguruan tinggi pada masing-masing jenjang pendidikan;

Pembimbingan Program Double Degree sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dan huruf c dilakukan oleh Dosen Pembimbing Tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi pada masing-masing jenjang pendidikan di Universitas Negeri Surabaya atau mitra luar negeri perguruan tinggi

(4) Dosen Penasihat Akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan Dosen Pembimbing Tugas akhir/ skripsi/tesis/disertasi di Universitas Negeri Surabaya dan mitra luar negeri perguruan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditentukan oleh Koordinator Program Studi pada masing-masing jenjang pendidikan dan Keputusan Dekan;

BAB IV

DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

4.1 Dosen Pengampu *Double Degree Program*

Syarat dosen pengampu *Double Degree Program* adalah sebagai berikut:

- a. Memenuhi salah satu dari kriteria berikut:
 - Memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang dibuktikan dengan nilai skor TOEFL minimal ≥ 550 atau skor IELTS minimal 6,5.
 - Wajib bagi Dosen yang pernah menempuh kuliah S2/S3 di luar negeri dengan menggunakan pengantar bahasa Inggris; atau
 - Telah mengikuti pelatihan English as Medium of Instruction (EMI) yang dibuktikan dengan sertifikat; atau
- b. Mendapatkan rekomendasi dari Koordinator program studi
- c. Berkomitmen untuk menjalankan pengajaran dalam bahasa Inggris sepenuhnya baik dalam interaksi kelas dan pemberian feedback selama proses pembelajaran.

4.2 Tenaga Kependidikan

Kriteria tenaga kependidikan yang bertugas sebagai pendukung pelaksanaan Double Degree Program, dengan syarat TOEFL minimal 500 mampu berbahasa Inggris dengan baik, baik secara lisan maupun tertulis.

BAB V

STANDAR PERKULIAHAN *DOUBLE DEGREE*

5.1. Proses dan Bentuk Pembelajaran

Persyaratan proses pembelajaran pada Double Degree adalah:

1. Bahasa komunikasi dilakukan menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris,
2. Proses pembelajaran berpusat pada mahasiswa,
3. Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai dengan RPS,
4. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian dilaksanakan dengan mengacu pada standar Penelitian,
2. Proses pembelajaran mampu menumbuhkan dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi dan kemampuannya pada saat dan setelah masa studi,
3. Kegiatan ekstrakurikuler untuk mahasiswa program Double Degree sama dengan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa program sarjana kelas reguler,
4. Mahasiswa yang telah mengikuti proses pembelajaran, tidak diijinkan untuk pindah ke program sarjana kelas reguler atau program lain di UNESA,
5. Bentuk pembelajaran dalam program Double Degree, dapat dilaksanakan dengan syarat:
 - a. Beban maksimal 50% dari total beban studi yang dipersyaratkan,
 - b. Beban maksimal setiap semester adalah 20 (dua puluh) sks,
 - c. Mahasiswa telah lulus minimal 80 sks, Pelaksanaan double degree, dengan hak cipta atas kurikulum, hak atas kekayaan intelektual (HKI), legalisasi ijazah, dan hal lain yang bersifat damental dituangkan dalam perjanjian kerjasama (Memorandum of Agreement atau MOA).
6. Bentuk kegiatan dalam Short Program berupa: kegiatan seminar/lomba/pelatihan/ studi banding/student exchange, dan lain-lain, dialih-kreditkan setara dengan 2(dua) sks
7. Bentuk pembelajaran dalam Internship, dapat dilaksanakan dengan syarat:
 - a. Internship dilaksanakan untuk memenuhi CP Prodi,
 - b. Internship wajib dibimbing oleh dosen di Unesa dan dapat dilakukan bersama perguruan tinggi atau lembaga mitra.

5.2. Pola Pelaksanaan *Double Degree*

Mengacu pada dua strategi pelaksanaan program *Double Degree* sebagaimana disampaikan pada Bab 2, yakni *Double Degree Track*, melalui penguatan dan penambahan standar nasional pendidikan (SNP) yang sudah ada, maka pola pelaksanaan pendidikan *Double Degree* di UNESA dapat disimak pada Bagan 5.2 berikut.

Adapun aspek-aspek standar pendidikan *Double Degree* yang diperkuat dan ditambahkan unsur-unsurnya, yang membedakannya dengan kelas reguler serta menjadi fokus dalam pelaksanaan pendidikan *Double Degree* di Universitas Negeri Surabaya dapat dituangkan pada Tabel 5.1 berikut.

Tabel 5.1. Standar Pendidikan Double Degree

Aspek	Ketentuan	Deskripsi	Keterangan
Kurikulum			
Penyelenggaraan Double Degree UNESA menggunakan kurikulum berbasis OBE	Kurikulum berbasis OBE dimaksud adalah keseluruhan pengalaman belajar yang akan diterima mahasiswa mengacu pada standar kompetensi lulusan dan standar isi yang sesuai dengan kerangka kualifikasi nasional Indonesia serta diperkaya dengan pengalaman belajar mahasiswa di Negara maju, termasuk di dalamnya kemerdekaan mahasiswa dalam memilih pengalaman belajar yang dipandang dapat memperkuat kompetensinya.	1) Keterampilan Berbahasa Inggris merupakan persyaratan diterima sebagai mahasiswa Double Degree . 2) Lulus tes kompetensi kemampuan substansi keilmuan bidang mahasiswa	Test of English Proficiency (TEP) dengan skor minimal 500
Standar Kompetensi Lulusan			
Mengikuti ketentuan Capaian Pembelajaran	1. Nilai TOEFL = (500) 2. Penguasaan Kecakapan	1. Nilai TOEFL diperoleh dengan mengikuti TOEFL sebelum ujian	1. Dilaksanakan oleh Pusat bahasa

Aspek	Ketentuan	Deskripsi	Keterangan
Belmawa dengan tambahan ketentuan	Pendidikan Abad 21.	akhir program (sebagai persyaratan ujian skripsi). 2. Penguasaan Kecakapan Pendidikan Abad 21 dinilai berdasarkan asesmen	berkoordinasi dengan Prodi. 2. Dilaksanakan oleh dosen pengampu mata kuliah.
		kinerja dan berbasis portofolio.	
Ijazah	1. Menggunakan format dan <i>template</i> Double Degree 2. Dibuat dalam dua bahasa 3. Dilengkapi surat keterangan dalam bahasa Inggris untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan di luar negeri.	Ijazah dalam dua bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) dan Surat Keterangan Pendamping ijazah (SKPI) dalam bahasa Inggris, dibuat dalam versi cetak dan versi elektronik dengan <i>barcode</i> khusus untuk legalitasnya.	Dilaksanakan oleh tim administrasi (<i>registar</i>) yang diberikan tugas terkait akses penerbitan dan salinan ijazah serta SKPI lulusan.
Standar Isi Pembelajaran			

Aspek	Ketentuan	Deskripsi	Keterangan
<p>Penamaan dan konten Mata Kuliah mengacu pada substansi Mata Kuliah berstandar internasional untuk memudahkan kemungkinan adanya <i>transfer credit</i> dan <i>jointdegree</i> program</p>	<p>1. Nama dan konten mata kuliah dikembangkan mengacu pada standar internasional.</p> <p>2. Pembelajaran di Double Degree dioptimalkan menggunakan Bahasa Inggris termasuk semua perangkat pendukungnya.</p> <p>3. Pengembangan mata kuliah Berstandar internasional lebih Lanjut melalui pengkajian Secara periodic menuju <i>Double Degree</i> program.</p> <p>4. Sebaran mata kuliah disesuaikan dengan masa studi di Unesa dan perguruan tinggi/Lembaga mitra.</p>	<p>1. Penamaan mata kuliah dan konten pembelajaran dikembangkan berorientasi pada kebutuhan global dan Ecopreneurship sebagai penciri yang membedakan dengan Double Degree di universitas lain.</p> <p>2. Inisiasi Double Degree melalui pengembangan perangkat perkuliahan termasuk bahan ajar digital untuk semua mata kuliah potensial.</p>	<p>Evaluasi dan revisi isi pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan untuk peningkatan kualitas program Double Degree</p>

Aspek	Ketentuan	Deskripsi	Keterangan
Penawaran Program Unggul di Prodi yang memiliki nilai jual internasional dan menjadi daya tarik yang mencirikan ke-khas-an UNESA	Pembelajaran berbasis kearifan lokal/ <i>local culture</i> dan <i>ecopreneurship</i>	Tiap-tiap Prodi diberikan kewenangan untuk menentukan program unggul yang mencirikan ke-khas-an Prodi masing-masing mempertimbangkan masukan dari <i>stakeholders</i> termasuk asosiasi profesi masing-masing Prodi.	Mendapatkan persetujuan Koordinator Program Studi/Dekan.
Standar Proses Pembelajaran			
<i>Blended learning</i> dan Pembelajaran dilaksanakan dalam Bahasa Inggris	1. Strategi penyampaian pembelajaran melibatkan pembelajaran tatap muka di kelas dan pembelajaran <i>online</i> . 2. Dosen diberikan fleksibilitas untuk menentukan <i>Learning Management System (LMS)</i> yang digunakan dalam pembelajaran <i>online</i> .	Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam bentuk bahan ajar digital dapat disajikan Dosen Pengampu melalui aktivitas <i>online</i> pada LMS yang ditentukan dosen pengampu bersangkutan	Penetapan sebaran konten yang disajikan melalui tatap muka dan <i>online</i> sepenuhnya kewenangan Dosen Pengampu diketahui Koorprodi

Aspek	Ketentuan	Deskripsi	Keterangan
Inseri nilai lokal, ecopreneurship universal internasional	Pembelajaran disisipkan: b. Kerangka Pendidikan Abad 21 c. <i>Learning and Innovation Skills, Media, and Technology</i> . d. <i>Literacy Skills</i> . e. <i>Entrepreneur/kewirausahaan</i>	1. <i>Literacy Skills</i> berkaitan dengan keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki mahasiswa untuk menjadi <i>globalcitizen</i> di era Revolusi Industri 4.0. dan <i>Society 5.0</i> . 2. Masing-masing prodi diberikan	Perlu mendapat persetujuan dari Koordinator Program Studi/Dekan.
		kewenangan untuk melakukan inseri nilai lokal dan universal internasional sesuai dengan karakteristik Prodi masing-masing.	
PPL/Praktek Mengajar	<i>Practice Teaching</i> /PPL di negara-negara ASEAN atau negara lain sesuai MoU.	1. Perlu diberikan orientasi dalam bentuk “ <i>Pre-departure training Placement</i> ” oleh Pusat PPL. 2. Perlu ada “ <i>Establishment Agreement</i> dan <i>Assessment Agreement</i> “ dengan pihak <i>partner</i> di luar negeri.	Koordinasi antara Prodi dan Pusat PPL serta KUI UNESA
Standart Proses Penilaian			

Aspek	Ketentuan	Deskripsi	Keterangan
<p>Dilaksanakan sesuai dengan ketentuan UNESA dengan ketentuan tambahan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilaksanakan dalam Bahasa Inggris. 2. Memiliki nilai keterampilan Berbahasa Inggris dengan nilai TOEFL minimal 450, dan 500 khusus untuk Prodi Bahasa Inggris. 3. Penilaian kecakapan hidup/karakter untuk menjadi “<i>global citizen</i>” 4. Asesmen kompetensi bidang kajian keilmuan inti diserahkan sepenuhnya kepada dosen pengampu mata kuliah. 	<p>Perlu dikembangkan instrumen-instrumen penilaian, baik penilaian kecakapan hidup maupun konten bidang kajian keilmuan yang terstandarisasi dan terdokumentasikan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman penilaian <i>Double Degree</i> untuk mengakomodasi ketentuan tambahan 2. Dilaksanakan oleh Prodi masing-masing
<p>Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan</p>			

Aspek	Ketentuan	Deskripsi	Keterangan
<p>Dosen memiliki kompetensi di bidang Pedagogi, <i>Content Knowledge Skill</i> dan Teknologi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen memiliki kesiapan secara fisik dan psikis untuk mengajar Double Degree . 2. Menguasai bidang keilmuan yang ditekuninya. 3. Menguasai Bahasa Inggris dan pembelajaran berbasis ICT 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Double Degree memiliki berbagai 2 program yang menuntut kesiapan dosen pengajarnya,tidak hanya kesiapan 3 mental melainkan juga kesiapan fisik 4 yang sewaktu-waktu menuntut 5 kesehatan fisik untuk melaksanakan tugas-tugas, utamanya perjalanan tugas dinas ke luar lembaga. 6 Dosen menguasai: bidang ilmu yang ditekuninya, Bahasa Inggris dan <i>ICT</i>. 	<p>Ditentukan oleh Prodi</p>

Aspek	Ketentuan	Deskripsi	Keterangan
Tenaga kependidikan memiliki kemampuan administratif dan bertugas <i>all out</i> dalam memberi pelayanan kepada mahasiswa International Track	Tenaga kependidikan/pegawai Double Degree harus memiliki kemampuan administratif dan menguasai Bahasa Inggris untuk kelancaran tugas memberi layanan kepada mahasiswa dan <i>stakeholders</i> lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga kependidikan/pegawai memiliki kualifikasi di bidang administrasi pendidikan. 2. Menguasai Bahasa Inggris secara memadai (dibuktikan dengan sertifikat TOEFL >500 atau yang setara dengan itu). 	Perlu disusun <i>job description</i> untuk tenaga kependidikan/pegawai untuk International Track
Memiliki etika akademik internasional <i>/international customer care</i>	Dosen dan tenaga kependidikan memiliki budaya masyarakat internasional	Dosen dan tenaga kependidikan yang merupakan <i>frontliner</i> layanan Double Degree harus memiliki etika akademik internasional tentang apa yang boleh (<i>Do</i>) dan tidak boleh (<i>Don't</i>) dalam komunikasi internasional.	Perlu dibuatkan Panduan Etika Internasional (<i>Do and Don't</i>).

Aspek	Ketentuan	Deskripsi	Keterangan
Kemampuan dalam berbahasa Inggris dan memiliki wawasan dan karakter mengglobal /internasional	Untuk tahap inisiasi, ada fleksibilitas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Resource Sharing</i> tenaga dosen yang relevan 2. Pembelajaran dilaksanakan dengan salah satu berikut ini: <ol style="list-style-type: none"> a. Bertahap menggunakan Bahasa Inggris b. Bilingual c. Bahasa Indonesia dengan <i>English text book</i> (cara ini juga digunakan untuk menyiapkan alih generasi secara perlahan.) 	Kemampuan Berbahasa Inggris secara aktif menjadi persyaratan penerimaan calon dosen ke depan.

BAB VI

SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana untuk pelaksanaan proses pembelajaran memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Ruang kelas mempunyai minimal luasan per mahasiswa 3,6 m;
2. Ruang kelas tersedia meja dan kursi, dengan luasan meja minimal 60 x 60 cm², dan kursi dengan sifat *mobile*;
3. Ruang kelas memiliki tingkat kenyamanan suhu sesuai dengan standar SNI (22– 26oC), dan pencahayaan yang cukup (250 – 730 lux);
4. Ruang kelas dengan tingkat kebisingan yang tidak melebihi ambang batas sesuai dengan UNESCO;
5. Ruang kelas minimal dilengkapi dengan LCD, camera, dan sound system yang memadai;
6. Laboratorium didukung peralatan untuk mencapai CPL dan memenuhi standar kesehatan, keselamatan, dan keamanan.

BAB VII

LULUSAN

7.1 Persyaratan Lulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus dari Double Degree, apabila telah memenuhi syarat berikut:

1. Mahasiswa telah menempuh pendidikan dengan jumlah beban studi sesuai dengan program reguler;
2. Test of English Proficiency (TEP) dengan skor minimal 500/ atau sertifikat bahasa lain yang relevan dengan program studi bahasa asing lainnya.
3. Tugas akhir dalam Bahasa Inggris/bahasa asing yang relevan direkomendasikan melibatkan external advisor/supervisor dan/atau external examiner dari luar negeri.
4. Minimal 1 publikasi dalam Bahasa Inggris di Sinta (Minimal Sinta 3) atau Scopus

Lulusan berhak mendapatkan

1. ijazah dalam dual bahasa;
2. SKPI atau diploma supplement yang memuat proses dan capaian pembelajaran International Track, dalam dua bahasa;
3. Sertifikat pelaksanaan kegiatan internasional dalam dual bahasa.
4. Lulusan yang mengikuti Program Double Degree dapat memperoleh 2 ijazah (diploma), yang masing-masing diterbitkan oleh Unesa dan Perguruan tinggi mitra untuk 1 jenjang kualifikasi (gelar) yang sama.

BAB VIII

PENJAMINAN MUTU *DOUBLE DEGREE*

Dalam rangka pengendalian dan peningkatan mutu Program Double Degree, dilakukan kegiatan penjaminan mutu secara sistematis dan berkelanjutan. Penjaminan mutu program Double Degree merupakan seluruh kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan dalam Program Double Degree. Penjaminan mutu Program Double Degree dilakukan dengan tujuan untuk mengendalikan mutu program Double Degree secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

8.1 Standar Mutu Program Double Degree

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, standar mutu program KI diupayakan dilakukan melalui tahap Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan standar (PPEPP) dengan menyorot pada pencapaian aspek input, proses, output dan outcome. Standar mutu program Double Degree terdiri dari:

1. Standar input, meliputi peserta (mahasiswa), kurikulum, SDM pelaksana program, fasilitas (sarana dan prasarana), dan pembiayaan.
2. Standar process, meliputi jumlah mahasiswa setiap rombel, sistem pembelajaran, asesmen, dan evaluasi.
3. Standar output, meliputi prestasi belajar, karakter dan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa.
4. Standar outcome, meliputi dampak program dan respon dari pengguna dan partisipan program Double Degree.

8.2 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi (monev) program Double Degree adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan secara berencana dan berkala dalam mengumpulkan dan mengolah informasi serta membuat keputusan mengenai program Double Degree. Monitoring dilakukan secara berkala untuk memantau proses pelaksanaan program Double Degree, sedangkan evaluasi dilakukan di pertengahan dan akhir program untuk mengetahui ketercapaian dan efektivitas program Double Degree. Hasil monev program Double Degree digunakan untuk: (1) bahan refleksi

untuk mengetahui apakah program Double Degree sudah terlaksana dengan baik dan efektif, (2) acuan untuk melakukan perbaikan, dan (3) peningkatan mutu program Double Degree. Monev program Double Degree dilakukan melalui siklus manajemen yang terdiri dari 4 (empat) tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan, dan tahapan tindak lanjut. Kegiatan yang dilakukan pada setiap tahapan adalah sebagai berikut.

- (1) **Tahap persiapan**, kegiatan yang dilakukan adalah penyiapan instrumen, penyusunan jadwal monev, dan penyiapan surat tugas.
- (2) **Tahap pelaksanaan**, pada tahap ini dilakukan monev oleh Tim Monev. Monev dilaksanakan secara berkala dengan menggunakan instrumen seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, dan kuesioner. Evaluasi program Double Degree menggunakan model evaluasi CIPP (*Contex, Input, Process, dan Product*). Fokus dan indikator evaluasi program International Track diuraikan secara ringkas seperti Tabel 2.

Tabel 2. Fokus dan Indikator Evaluasi Program International Track

No	Aspek	Indikator
1	Contex	1. Kejelasan visi dan misi program Double Degree Kejelasan manfaat program Double Degree 2. Akreditasi program studi pelaksana Indikator a. Program Inisiasi Double Degree, minimal B atau terakreditasi internasional b. Program Double Degree Parsial, minimal B atau terakreditasi internasional c. Program Double Degree Utuh, terakreditasi A atau terakreditasi internasional

No	Aspek	Indikator
2	Input	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta (mahasiswa) memenuhi syarat 2. Kurikulum bertaraf internasional 3. SDM pelaksana program memenuhi persyaratan (kelayakan) <ol style="list-style-type: none"> a) Pendidik (Dosen) minimal berkualifikasi S-2, profesional, mampu berbahasa Inggris, dan menguasai TIK b) Tenaga kependidikan minimal berkualifikasi S-1 dan menguasai TIK 4. Fasilitas program dapat mendukung pelaksanaan program <ol style="list-style-type: none"> a) Ruang kelas nyaman dan dilengkapi fasilitas TIK b) Memiliki fasilitas internet/WiFi yang baik c) Memiliki kantor Internasional 5. Pembiayaan memenuhi standar kebutuhan program
3	Process	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah mahasiswa setiap rombel maksimal 20 orang 2. Sistem Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a) Menggunakan pengantar bahasa Inggris b) Menerapkan pembelajaran inovatif dan berbasis pengalaman c) Pelaksanaan pembelajaran secara daring dan tatap muka 3. Asesmen dan evaluasi otentik dan komprehensif
4	Product	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi belajar dan berkarakter mahasiswa baik 2. Mahasiswa memiliki TOEFL 550 3. Hasil program memiliki dampak positif

(3) Tahap pelaporan, hasil monev dianalisis secara komprehensif sebagai dasar membuat keputusan yang berkaitan dengan program Double Degree. Laporan monev disampaikan kepada Rektor dan pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Laporan monev dijadikan bahan refleksi dan penyempurnaan program Double Degree. Disamping itu, laporan tersebut digunakan sebagai bahan desiminasi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan program KI kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

(4) **Tahap Tindak Lanjut**, melakukan perbaikan mutu program KI dan melakukan sosialisasi hasil kinerja *Double Degree*. Secara ringkas, tahapan monev dapat digambarkan seperti Gambar 1.



Gambar 1. Siklus monev *Double Degree*

8.3 Monitoring dan Evaluasi Proses Penerimaan Mahasiswa Baru Prosedur dalam monitoring dan evaluasi proses

1. GPM memonitor dan mengevaluasi kesesuaian prosedur rekrutmen mahasiswa baru *Double Degree*.
2. Hasil evaluasi disampaikan kepada Dekan untuk diteruskan kepada Direktur Akademik Universitas Negeri Surabaya
3. Direktur Akademik mengadakan rapat dengan para Dekan untuk membahas masalah-masalah mutu yang masih ditemui dan mengusulkan pelaksanaan perbaikan kepada Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan alumni untuk ditindaklanjuti.

8.4 Monitoring dan Evaluasi Proses dan Penilaian Pembelajaran Prosedur Kerja

1. GPM Fakultas dikoordinir oleh SPM Universitas Negeri Surabaya Menyusun indikator dan jadwal pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian.
2. UPM program studi sarjana melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan
3. perkuliahan sesuai dengan indikator dan jadwal yang telah ditetapkan.
4. UPM studi sarjana melaporkan hasil evaluasi kepada Koordinator Program STudi.

5. Koordinator Program Studi mengirim surat kepada dosen, berdasarkan hasil evaluasi yang menunjukkan perkuliahannya belum memenuhi syarat untuk diujikan dan diberi kesempatan untuk menambah kegiatan perkuliahan.
6. Hasil evaluasi disampaikan kepada UPM untuk diteruskan kepada Tim GPM untuk dibahas lebih lanjut di tingkat Fakultas.

BAB IX

PENUTUP

9.1 Kesimpulan

Penyelenggaraan program *Double Degree* dalam proses pembelajaran di Pendidikan Tinggi merupakan bentuk implementasi dari pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu yang perlu menjadi prioritas utama untuk mencetak lulusan yang berkualitas dan dapat bersaing dengan kancah global. Perkembangan pendidikan di era society 5.0 yang sangat pesat juga menjadi alasan Universitas Negeri Surabaya harus menjadi pionir dan satu Langkah didepan dalam perkembangan tersebut. Tuntutan ini juga harus mengacu pada Visi Universitas Negeri Surabaya yaitu **Universitas *Entrepreneurial* Kelas Dunia Berbasis Inovasi. Kelas dunia dimaksudkan memiliki mutu seperti mutu perguruan tinggi yang bereputasi internasional.**

Sesuai dengan kondisi UNESA saat ini, Program *Double Degree* diawali dengan dalam tahapan Program *Double Degree* untuk program studi yang potensial dan telah terakreditasi Internasional. Untuk menjamin kesuksesan program, Penjaminan mutu diupayakan dilakukan melalui Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan standar (PPEPP) dengan menysasar pada pencapaian aspek *input, proses, output dan outcome*. Monitoring dan Evaluasi (Monev) dilakukan melalui siklus manajemen yang terdiri dari 4 (empat) tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan dan tahapan tindak lanjut.

9.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program *Double Degree* tidak terlepas dari kerja antar unit/lembaga/fakultas di lingkungan Universitas Negeri Surabaya, oleh karenanya sinergi dan kolaborasi lintas unit/lembaga/fakultas menjadi sangat urgent untuk dilakukan.
2. Pelaksanaan program *Double Degree* membutuhkan pondasi penunjang yang segera harus dilakukan baik dari sisi kesiapan aturan, manajemen sistem, SDM, kurikulum, sarana dan prasarana serta pendanaan.

2. Keberlangsungan program Double Degree membutuhkan 4 K yaitu keseriusan, komitmen yang tinggi, konsistensi dan konskuensi berupa penghargaan-penghargaan secara khusus karena pelaksanaannya memerlukan kompetensi khusus.
3. Untuk menjaga keberlanjutan Program Double Degree dibutuhkan MoU dan MoA yang berkelanjutan dengan melakukan update setiap tahun serta memastikan eksekusi kegiatannya terjadi.

REFRENSI

- Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan Kesatu Atas Peraturan Rektor Nomor 10 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Bisnis Universitas Negeri Surabaya Tahun 2020-2024
- Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 35 Tahun 2024 tentang Double Degree.
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Eisenchlas, S and Trevaskes, S. 2003. Internationalization at Home: Some principles and Practices. *Australian Perspectives on Internationalising Education*
- Jon, J. E. (2013). Realizing *IaH* in Korean higher education: Promoting domestic students' interaction with international students and intercultural competence. *Journal of Studies in International Education*, 17(4), 455-470
- Kadarisman, M. (2011). *Tantangan perguruan tinggi dalam era persaingan global. Sociae Polites, Edisi Khusus*, 3-20.
- Pedoman Teknis Penyelenggaraan Program Kerja Sama Perguruan Tinggi Indonesia dengan Perguruan Tinggi atau Lembaga Lain di Dalam dan Luar Negeri, Direktorat Pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi Direktorat Jenderal Kelembagaan Iptek Dikti Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia tahun 2016



PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOMOR 35 TAHUN 2024

TENTANG

PENYELENGGARAAN PROGRAM GELAR GANDA (*DOUBLE DEGREE*)
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, berkualitas, dan berdaya saing tinggi global menuju *Entrepreneurial World Class University*, perlu menyelenggarakan program *double degree*;
 - b. bahwa untuk memberikan landasan hukum penyelenggaraan program gelar ganda (*double degree*) Universitas Negeri Surabaya;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya tentang Penyelenggaraan Program Gelar Ganda (*Double Degree*) Universitas Negeri Surabaya;

- Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 198, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6825);

4. Keputusan Ketua Majelis Wali Amanat Nomor 001/SK/MWA/KP/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Surabaya Periode Tahun 2022-2027.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TENTANG PENYELENGGARAAN PROGRAM GELAR GANDA (*DOUBLE DEGREE*) UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Rektor ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas Negeri Surabaya yang selanjutnya disebut UNESA adalah perguruan tinggi negeri badan hukum.
2. Rektor adalah pemimpin UNESA yang menyelenggarakan dan mengelola UNESA.
3. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi di UNESA;
4. Fakultas adalah keseluruhan sistem yang ada di bawah universitas yang di dalamnya terdapat jurusan, program studi, laboratorium, dan unit lainnya, diperbolehkan oleh peraturan di UNESA dan peraturan di atasnya, yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi; dan/atau profesi dalam suatu rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora;
5. Dekan adalah pimpinan fakultas di UNESA yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di Fakultas;
6. Program studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode akademik, profesi dan/atau pendidikan vokasi. (sesuai PP);
7. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di UNESA untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi;

8. Beban Studi adalah jumlah kredit semester yang harus diselesaikan oleh mahasiswa untuk dapat dinyatakan lulus pada program pendidikan tertentu;
9. Satuan Kredit Semester yang selanjutnya disingkat SKS adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Program Studi;
10. Tim Seleksi Program Gelar Ganda (*Double Degree*) adalah tim yang dibentuk oleh Fakultas penyelenggara Program Gelar Ganda (*Double Degree*);
11. Transfer Kredit adalah pengakuan atas sejumlah kredit yang diperoleh mahasiswa dari proses pendidikan sebelumnya di suatu perguruan tinggi setelah melalui proses evaluasi oleh tim yang ditunjuk dalam menangani transfer kredit mahasiswa pada fakultas;
12. Tim Transfer Kredit adalah tim yang dibentuk oleh Dekan penyelenggaraan program Gelar Ganda (*Double Degree*);
13. Kartu Rencana Studi yang selanjutnya disingkat KRS adalah daftar mata kuliah diusulkan dan disetujui yang diambil pada semester tertentu di semester aktif mahasiswa;
14. Indeks Prestasi Kumulatif yang selanjutnya disingkat IPK PIK adalah hasil penilaian capaian pembelajaran pada akhir semester yang ditempuh;
15. Nomor Induk Mahasiswa yang selanjutnya disingkat NIM adalah nomor identitas mahasiswa yang bersifat unik merujuk pada program studi tertentu yang diikutinya;
16. Status Mahasiswa Aktif adalah status mahasiswa UNESA yang telah melakukan registrasi administrasi, dengan melakukan pembayaran biaya pendidikan sesuai dengan mekanisme yang diatur oleh UNESA, dan telah melakukan registrasi akademik, dengan melakukan kegiatan pembimbingan, pengisian, dan pengesahan mata kuliah pada KRS melalui sistem informasi akademik mahasiswa;

17. Program *Gelar Ganda (Double Degree)* adalah program yang diselenggarakan oleh UNESA dengan perguruan tinggi luar negeri mitra untuk menghasilkan 2 (dua) gelar yang merupakan pengakuan atas hasil pendidikan pada sarjana, magister, atau doktor.

BAB II

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN, BEBAN STUDI DAN KURIKULUM PROGRAM *GELAR GANDA (DOUBLE DEGREE)*

Pasal 2

Penyelenggaraan program *Gelar Ganda (Double Degree)* meliputi:

- a. *Gelar Ganda (Double Degree)* pada program studi sarjana;
- b. *Gelar Ganda (Double Degree)* pada program studi magister; dan
- c. *Gelar Ganda (Double Degree)* pada program studi doktor.

Pasal 3

Penyelenggaraan Program *Gelar Ganda (Double Degree)* dilakukan dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. sesuai dengan kalender akademik UNESA yang ditetapkan oleh Rektor setelah mendapat pertimbangan Senat Akademik Universitas;
- b. akreditasi program studi sarjana, program studi magister, dan program studi doktor paling rendah Baik Sekali atau yang sudah terakreditasi internasional.

Pasal 4

Beban studi pada masing-masing jenjang pada Program *Gelar Ganda (Double Degree)* sebagai berikut:

- (1) paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) SKS pada program sarjana yang ditempuh di Universitas Negeri Surabaya dan perguruan tinggi di luar negeri yang menjadi mitra;

- (2) paling sedikit 56 (lima puluh enam) SKS pada program magister yang ditempuh di Universitas Negeri Surabaya dan perguruan tinggi di luar negeri yang menjadi mitra;
- (3) paling sedikit 82 (delapan puluh dua) SKS pada program doktor yang ditempuh di Universitas Negeri Surabaya dan perguruan tinggi di luar negeri yang menjadi mitra.

Pasal 5

- (1) Peserta didik untuk Program Pendidikan Gelar Ganda (*Double Degree*) adalah anggota masyarakat yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada program Sarjana, Magister, atau Doktor di Universitas Negeri Surabaya;
- (2) Calon mahasiswa harus mengikuti dan lulus seleksi sebagai peserta didik pada Program Pendidikan Gelar Ganda (*Double Degree*);
- (3) Sistem seleksi yang memuat persyaratan, tata cara dan syarat kelulusan, dan perguruan tinggi di luar negeri yang menjadi mitra ditetapkan oleh Rektor.

Pasal 6

- (1) Mahasiswa Program Pendidikan Gelar Ganda (*Double Degree*) harus menempuh kurikulum yang telah ditetapkan oleh program studi pada jenjang yang dipilih di Universitas Negeri Surabaya dan di perguruan tinggi di luar negeri yang menjadi mitra;
- (2) Pimpinan fakultas/program mengusulkan kepada Rektor mengenai syarat-syarat dan kurikulum pendidikan yang harus diselesaikan di Universitas Negeri Surabaya sebelum mahasiswa diijinkan menempuh pendidikan pada program studi yang sesuai di perguruan tinggi di luar negeri yang menjadi mitra;
- (3) Mahasiswa wajib lolos persyaratan akademik, dan/atau administratif yang ditetapkan oleh perguruan tinggi yang menjadi mitra;
- (4) Untuk mendapatkan 2 (dua) ijazah, mahasiswa wajib lulus semua kewajiban akademik dan menyelesaikan syarat administrasi pada jenjang pendidikan yang dipilih pada Program Pendidikan Gelar Ganda (*Double Degree*) yang ditetapkan oleh Universitas Negeri Surabaya dan perguruan tinggi di luar negeri yang menjadi mitra.

BAB IV
PENDAFTARAN, SELEKSI, PENERIMAAN,
ADMINISTRASI DAN PEMBIAYAAN

Bagian Kesatu
Pendaftaran

Pasal 7

Pendaftaran Program Gelar Ganda (*Double Degree*) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) Sosialisasi Program Gelar Ganda (*Double Degree*) dilaksanakan pada awal Semester Genap;
- (2) Mahasiswa yang mendaftar Program Gelar Ganda (*Double Degree*) adalah mahasiswa yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. mahasiswa aktif di UNESA;
 - b. telah menempuh SKS yang dipersyaratkan sesuai jenis Program Gelar Ganda (*Double Degree*) (1+1);
 - c. memiliki nilai TOEFL/IELTS sesuai dengan persyaratan yang diminta oleh perguruan tinggi luar negeri mitra Universitas Negeri Surabaya;
 - d. mendapatkan rekomendasi dari dosen bergelar akademik Doktor dengan jabatan fungsional paling rendah Lektor; dan
 - e. menunjukkan bukti kesanggupan pembiayaan pendidikan dari orang tua/wali dan/atau pihak lain.

Bagian Kedua
Seleksi

Pasal 8

Seleksi Program Gelar Ganda (*Double Degree*) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) seleksi Program Gelar Ganda (*Double Degree*) dilaksanakan pada masing-masing fakultas penyelenggara Program Gelar Ganda (*Double Degree*) di UNESA sesuai jadwal yang telah ditetapkan;
- (2) tim seleksi Program Gelar Ganda (*Double Degree*) dibentuk berdasarkan Keputusan Dekan;
- (3) tim seleksi Program Gelar Ganda (*Double Degree*) paling sedikit meliputi: Dekan, Wakil Dekan Bidang

Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kemahasiswaan, dan Alumni, dan Koordinator Program Studi yang menyelenggarakan Program Gelar Ganda (*Double Degree*);

- (4) penilaian atas calon peserta Program Gelar Ganda (*Double Degree*) didasarkan pada tingkat pemenuhan sebagaimana dimaksud pada Pasal 7 ayat (2).

Bagian Ketiga

Penerimaan

Pasal 9

Penerimaan Program Gelar Ganda (*Double Degree*) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) Penetapan mahasiswa yang diterima pada program Gelar Ganda (*Double Degree*) berdasarkan hasil seleksi oleh tim seleksi Program Gelar Ganda (*Double Degree*);
- (2) Pengumuman mahasiswa yang diterima pada Program Gelar Ganda (*Double Degree*) dilaksanakan di akhir semester pendaftaran program;
- (3) Mahasiswa yang diterima pada Program Gelar Ganda (*Double Degree*) melakukan registrasi dan pengisian KRS sesuai Program Gelar Ganda (*Double Degree*) yang dipilih.

Bagian Keempat

Administrasi dan Pembiayaan

Pasal 10

- (1) Selama menempuh kegiatan akademik wajib di UNESA, mahasiswa harus tercatat sebagai mahasiswa aktif pada program studi pada jenjang yang dipilih yang menyelenggarakan Program Pendidikan Gelar Ganda (*Double Degree*);
- (2) Selama menempuh kegiatan akademik wajib di perguruan tinggi lain di luar negeri yang menjadi mitra Universitas Negeri Surabaya, mahasiswa harus tercatat sebagai mahasiswa aktif pada program studi yang telah ditetapkan;
- (3) Segala konsekuensi administrasi akademik sebagai akibat keikutsertaan dalam Program Pendidikan Gelar Ganda (*Double Degree*) sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa.

Pasal 11

Mahasiswa wajib melunasi semua bentuk kewajiban pembayaran yang terkait dengan Program Pendidikan Gelar Ganda (*Double Degree*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pasal 12

- (1) Ijasah dari 2 (dua) program studi di Universitas Negeri Surabaya dan perguruan tinggi lain di luar negeri yang menjadi mitra diberikan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan semua kurikulum Program Pendidikan Gelar Ganda (*Double Degree*) pada jenjang yang dipilih secara sah dan sesuai ketentuan;
- (2) Sebutan gelar dari perguruan tinggi lain di luar negeri yang menjadi mitra mengikuti tata aturan sebutan yang diberlakukan oleh perguruan tinggi tersebut.

BAB III

PERKULIAHAN, PEMBIMBINGAN, PENELITIAN, DAN PUBLIKASI

Bagian Kesatu

Perkuliahan

Pasal 13

Pelaksanaan perkuliahan pada Program Gelar Ganda (*Double Degree*) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) Mahasiswa Program Gelar Ganda (*Double Degree*) mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Surabaya dan mitra perguruan tinggi luar negeri untuk memenuhi standar kualifikasi pada masing-masing jenjang;
- (2) Kegiatan perkuliahan Program Gelar Ganda (*Double Degree*) mengikuti aturan kegiatan perkuliahan yang ditetapkan pada program reguler pada masing-masing jenjang.

Bagian Kedua
Pembimbingan

Pasal 14

Pembimbingan pada Program Gelar Ganda (*Double Degree*) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) Pembimbingan mahasiswa Program Gelar Ganda (*Double Degree*) Cepat terdiri atas;
 - a. Pembimbingan rencana studi;
 - b. Pembimbingan tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi/skripsi/tesis/disertasi; dan
 - c. Pembimbingan publikasi ilmiah mahasiswa;
- (2) Pembimbingan rencana studi Program Gelar Ganda (*Double Degree*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dilakukan oleh Dosen Penasehat Akademik di Universitas Negeri Surabaya atau mitra luar negeri perguruan tinggi pada masing-masing jenjang pendidikan.
- (3) Pembimbingan Program Gelar Ganda (*Double Degree*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dan huruf c dilakukan oleh Dosen Pembimbing Tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi pada masing-masing jenjang pendidikan di Universitas Negeri Surabaya atau mitra luar negeri perguruan tinggi;
- (4) Dosen Penasihat Akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan Dosen Pembimbing Tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi di Universitas Negeri Surabaya dan mitra luar negeri perguruan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditentukan oleh Koordinator Program Studi pada masing-masing jenjang pendidikan dan Keputusan Dekan;

BAB IV

MONITORING DAN EVALUASI KEBERHASILAN STUDI

Pasal 15

Monitoring dan evaluasi keberhasilan studi pada Program Gelar Ganda (*Double Degree*) dilaksanakan mengikuti ketentuan sebagai berikut;

- a. koordinator Program Studi melaksanakan monitoring dan evaluasi keberhasilan studi Program Gelar Ganda (*Double Degree*);

- b. monitoring dan evaluasi keberhasilan studi mahasiswa;
- c. capaian sks;
- d. masa studi;
- e. memiliki IPK;
 - 1. untuk program sarjana IPK pada semester 3 lebih besar dari 3,50;
 - 2. untuk program magister IPK pada semester 1 lebih besar dari 3,50; atau
 - 3. untuk program doktor IPK pada semester 2 lebih besar dari 3,50;

BAB V

CUTI AKADEMIK, GAGAL STUDI, DAN SANKSI AKADEMIK

Bagian Kesatu

Cuti Akademik

Pasal 16

Mahasiswa Program Gelar Ganda (*Double Degree*) tidak diperkenankan mengajukan cuti selama mengikuti Program Gelar Ganda (*Double Degree*).

Bagian Kedua

Gagal Studi Dan Sanksi Akademik

Pasal 17

- (1) Mahasiswa dinyatakan gagal studi mengikuti Program Gelar Ganda (*Double Degree*) apabila:
 - a. melakukan cuti akademik selama mengikuti Program Gelar Ganda (*Double Degree*);
 - b. tidak memenuhi hasil evaluasi kemajuan belajar;
 - c. tidak dapat menyelesaikan studi sesuai waktu yang ditetapkan; dan
 - d. melakukan pelanggaran etika akademik.
- (1) Mahasiswa yang dinyatakan gagal studi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat melanjutkan studi pada program reguler dengan ketentuan sks yang pernah diambil mahasiswa selama Program Gelar Ganda (*Double Degree*) dapat diakui melalui mekanisme transfer kredit oleh Tim Transfer Kredit;

(2) Ketentuan sanksi akademik lainnya pada program Gelar Ganda (*Double Degree*) mengikuti ketentuan penyelenggaraan akademik UNESA.

BAB VI
PENUTUP

Pasal 18

Pengaturan lebih lanjut tentang penyelenggaraan Program Gelar Ganda (*Double Degree*) di UNESA diatur dalam Pedoman Penyelenggaraan Program Gelar Ganda (*Double Degree*) UNESA.

Pasal 19

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surabaya

Pada tanggal 1 November 2024
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,

ttd

NURHASAN

NIP 196304291990021001

Salinan sesuai dengan aslinya

Direktur Hukum dan Ketatalaksanaan



NIP 196504091987011001